

PENGARUH PENGETAHUAN, SIKAP KEUANGAN DAN PERSEPSI MANFAAT TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET SEBAGAI TRANSAKSI PEMBAYARAN DIGITAL (STUDI PADA MAHASISWA UIN DATOKARAMA PALU)

Amalia Nurul Hidayah¹, Ubay², Rizqa Sabrina Badjarad³

¹²³Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

amalhya14@gmail.com, ubay@uindatokarama.ac.id, rizqabadjarad.uindatokarama.ac.id

Received: 11-07-2025

Revised: 17-07-2025

Approved: 28-07-2025

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh pengetahuan, sikap keuangan, dan persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan e-wallet sebagai transaksi pembayaran digital di kalangan mahasiswa UIN Datokarama Palu. Latar belakang penelitian menunjukkan pesatnya perkembangan teknologi digital yang mengarah pada transformasi sistem pembayaran, dengan e-wallet menjadi salah satu metode pembayaran nontunai yang dominan di Indonesia. Meskipun menawarkan kemudahan dan efisiensi, penggunaan e-wallet juga menimbulkan isu terkait perilaku konsumtif dan kurangnya literasi keuangan digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh parsial dan simultan dari pengetahuan, sikap keuangan, dan persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, penelitian ini melibatkan 100 mahasiswa aktif UIN Datokarama Palu sebagai responden, yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS, mencakup uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda. Hasil studi menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap keuangan, dan persepsi manfaat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet selain itu, secara simultan ketiga variabel independen tersebut juga berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,697 menunjukkan bahwa 69,7% variasi dalam keputusan penggunaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor psikologis lain diluar penelitian. Persepsi manfaat ditemukan sebagai prediktor yang kuat dalam memengaruhi keputusan penggunaan e-wallet, yang mendukung kerangka Technology Acceptance Model (TAM). Temuan ini mengindikasikan pentingnya pemahaman menyeluruh, perilaku finansial yang sehat, dan keyakinan terhadap keuntungan teknologi dalam mendorong adopsi e-wallet di kalangan mahasiswa.

Kata kunci: E-Wallet, Pengetahuan, Sikap Keuangan, Persepsi Manfaat, , Keputusan Penggunaan.

PENDAHULUAN

Penggunaan uang elektronik dalam transaksi digital menunjukkan kemajuan yang signifikan, seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat industri teknologi finansial yang turut mendorong munculnya berbagai perusahaan startup di bidang keuangan digital. Dalam bidang keuangan, proses transaksi saat ini tidak hanya bergantung pada uang tunai maupun metode non tunai konvensional, tetapi juga memanfaatkan platform digital yang dikenal sebagai Financial Technology (Fintech). Salah satu bentuk inovasi teknologi digital adalah Dompot Elektronik atau E-Wallet.

Menurut Pasal 1 Angka 7 Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran, Electronic Wallet atau Dompot Elektronik adalah layanan elektronik untuk menyimpan data pembayaran antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu atau uang elektronik yang dapat menampung dana untuk pembayaran. Penggunaan e-wallet memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan transaksi tanpa harus menarik uang tunai melalui ATM (Lestari, M., Sholeh, A & Nasution 2023).

Popularitas e-wallet meningkat dengan seiring perkembangan teknologi dan kebiasaan masyarakat yang beralih ke transaksi digital. Kemudahan akses dan kecepatan proses pembayaran menjadikannya pilihan utama bagi banyak orang dalam memenuhi kebutuhan finansial sehari-hari (Dyah Sekarsari, Sulistyaningrum I, dan Subarno 2022).

Berdasarkan data Populix tahun 2022 penggunaan e-wallet sebagai metode pembayaran mencapai 81 %. Sedangkan menurut data survei Indonesia Fintech Trends 2024 dari Jajak Pendapat (JakPat), 96% responden mengaku sudah memiliki atau menggunakan e-wallet dalam kegiatan transaksional mereka sehari-hari. Peningkatan penggunaan e-wallet didorong oleh besarnya potensi ekonomi digital yang dimiliki Indonesia. Di tengah meluasnya jaringan internet serta pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, Indonesia telah menjadi wilayah dengan potensi besar dalam adopsi layanan keuangan berbasis digital, terutama mengingat sebagian besar masyarakatnya masih belum terjangkau secara optimal oleh layanan perbankan. Selain itu, akses yang mudah dan sifat praktis menjadi alasan utama mengapa sebagian besar masyarakat Indonesia lebih memilih menggunakan e-wallet untuk bertransaksi.

Perkembangan pesat penggunaan e-wallet menunjukkan bahwa penggunaan uang tunai oleh masyarakat pada suatu waktu akan menurun. Hal ini selaras dengan kebijakan pemerintah yang mendorong transisi dari uang fisik melalui program nasional menuju transaksi tanpa tunai (GNNT) yang dikampanyekan oleh Bank Indonesia. Gerakan ini resmi dimulai pada tahun 2014 dan ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan sarana pembayaran non-tunai (Nurohman, Qurniawati, dan Azhar 2022).

Penggunaan e-wallet kini sangat diminati kalangan generasi muda, terutama mahasiswa. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Director Customer Experience Ipsos Indonesia, tercatat bahwa 68% pengguna e-wallet berasal dari kelompok usia muda karena aktivitas mereka tergolong tinggi dibandingkan kelompok usia lainnya. Gaya hidup mahasiswa saat ini cenderung mengikuti tren dan perkembangan terkini termasuk dalam hal keuangan digital. Oleh karena itu, banyak dari mereka mulai memanfaatkan teknologi finansial (fintech) sebagai sarana untuk bertransaksi. Semakin rutin penggunaan e-wallet dilakukan, semakin besar pula rasa nyaman yang dirasakan, hingga pada akhirnya menumbuhkan loyalitas pengguna bukan semata-mata karena tawaran promosi yang diberikan (Nadhilah, Jatikusumo, dan Permana 2021).

Keputusan seseorang dalam memanfaatkan e-wallet dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor tertentu. Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan yaitu pengetahuan. Pengetahuan individu tentang e-wallet memengaruhi bagaimana ia memahami dan menggunakan teknologi tersebut. Dengan pengetahuan yang dimiliki, seseorang dapat mengambil keputusan secara lebih tepat dan efisien dalam penggunaannya. Perbedaan lingkungan tempat tinggal maupun sosial turut membentuk perbedaan tingkat pemahaman setiap individu. Studi yang dilakukan oleh (Alfiandi et al. 2024) menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman dan pengetahuan tentang QRIS, maka semakin baik pula penggunaan e-wallet oleh mahasiswa. Dalam konteks e-wallet, pengetahuan mahasiswa mencakup tentang cara kerja e-wallet, risiko keamanan dan pengelolaan keuangan digital.

Faktor yang mempengaruhi keputusan individu menggunakan e-wallet selain pengetahuan adalah sikap keuangan. Sikap merupakan respons individu terhadap suatu stimulus, baik yang berasal dari orang lain maupun situasi tertentu. Berdasarkan hal itu, sikap keuangan diartikan sebagai pola pikir, pandangan serta penilaian seseorang terhadap kondisi keuangannya, yang kemudian tercermin dalam

dalam perilaku untuk mempertahankan nilai keuangan tersebut melalui keputusan dan pengelolaan yang bijaksana.

Dalam konteks ini, sikap terhadap pengelolaan keuangan dihubungkan dengan penggunaan e-wallet, karena pola penggunaan dana melalui platform digital dapat menimbulkan konsekuensi baik maupun buruk. Dalam studi (Safitri et al. 2022), ditemukan bahwa 63,6% mahasiswa setuju bahwa penggunaan e-wallet membuat mereka lebih konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan individu cenderung negatif akibat kemudahan akses dan promosi yang sering kali mendorong pembelian impulsif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (N. M. E. Putri dan Andarini 2022) menunjukkan bagaimana sikap seseorang dapat mempengaruhi penggunaan shopeepay dalam layanan *buy now pay later*.

Berdasarkan hasil pra survei terhadap 20 responden mahasiswa UIN Datokarama Palu menunjukkan gambaran menarik dan sedikit mengkhawatirkan terkait penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa. Meskipun mayoritas mahasiswa menggunakan e-wallet, namun dibalik angka adopsi yang impresif ini terdapat 45% dari mereka tidak memahami karakteristik dan risiko e-wallet itu sendiri. Realita ini menyoroti kesenjangan signifikan dalam pengetahuan individu terkait teknologi digital, dimana kemudahan akses dan penggunaan mengalahkan pemahaman mendalam tentang alat yang digunakan. Mahasiswa mungkin melihat e-wallet sebagai alat pembayaran yang praktis, tapi mereka belum sepenuhnya memahami mekanisme, fitur dan potensi risiko yang melekat pada teknologi ini.

Fenomena kurangnya pemahaman ini diperparah oleh persepsi manfaat e-wallet yang terkadang berlebihan, menciptakan ilusi bahwa transaksi digital selalu menguntungkan dan tanpa beban. Mereka cenderung melihat e-wallet sebagai solusi instan untuk tiap pengeluaran, tanpa mempertimbangkan implikasi jangka panjang pada keuangan pribadi. Hal ini didukung oleh salah satu studi yang dilakukan oleh (Violinda dan Khorunnisya 2022) mendukung temuan tersebut, dimana persepsi manfaat justru memberikan dampak negatif terhadap kecenderungan dalam penggunaan e-wallet, sehingga mengurangi persepsi positif terhadap manfaatnya. Bagi mereka, e-wallet dipandang sebagai cara pembayaran yang efisien serta memberikan berbagai keuntungan, sehingga seringkali mengabaikan potensi risikonya.

Selain itu, dampak paling nyata dari fenomena ini adalah perubahan sikap keuangan mahasiswa yang cenderung konsumtif dan impulsif. Berdasarkan data pra survei pada mahasiswa UIN Datokarama, menunjukkan bahwa 70% responden menyatakan e-wallet mendorong pembelian impulsif, artinya mereka lebih sering mendahulukan keinginan daripada kebutuhan. Ini mengindikasikan kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi, terutama pembelian non pokok. Kemudian, ditemukan bahwa 55% responden mengakui kehilangan kendali dalam mengontrol pengeluarannya. Ini adalah bukti bahwa e-wallet tanpa disertai kontrol diri dan pemahaman finansial yang memadai, dapat memicu pola konsumtif yang tidak sehat.

Temuan ini didukung oleh salah satu studi yang dilakukan oleh (Astuti 2023), menunjukkan bahwa milenial sangat konsumtif ketika menggunakan QRIS karena terdapat promo, kenyamanan, praktis dan bisa disimpulkan milenial DIY tidak menerapkan etika konsumsi Islam karena membeli tidak sesuai kebutuhan tetapi sesuai keinginan.

Hasil penelitian (E. S. Putri dan Indriastuti 2025) juga menunjukkan bahwa sikap keuangan (*financial attitude*) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa dari adanya penggunaan e-wallet maka seseorang cenderung melakukan pembelian impulsif.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan, sikap keuangan dan persepsi manfaat mempengaruhi keputusan penggunaan e-wallet pada mahasiswa UIN Datokarama Palu. Rumusan masalah ini akan menjadi dasar dalam merumuskan pendekatan penelitian.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam “Pengaruh Pengetahuan, Sikap Keuangan dan Persepsi Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Sebagai Transaksi Pembayaran Digital (Studi Pada Mahasiswa UIN Datokarama Palu).

Selain itu, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pendekatan kuantitatif dengan teknik survei melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa aktif di UIN Datokarama Palu yang menggunakan layanan e-wallet. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori tentang adopsi teknologi baru dalam konteks layanan keuangan, khususnya e-wallet serta dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor psikologis dan sosial yang dapat mempengaruhi keputusan penggunaan dompet digital (e-wallet).

TINJAUAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model (TAM)

Salah satu teori mengenai penggunaan sistem informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem informasi adalah model penerimaan teknologi informasi atau Technology Acceptance Model (TAM).

Teori TAM pertama kali diperkenalkan oleh Davis yang dikembangkan berdasarkan teori-teori sebelumnya, yaitu Theory of Reasoned Action (TRA) dan Theory of Planned Behavior (TPB). Technology Acceptance Model (TAM) merupakan suatu model penerimaan sistem informasi yang akan digunakan oleh pemakai (user). Dalam teori TAM menganggap bahwa pengadopsian teknologi oleh pengguna ditentukan oleh dua persepsi, yaitu persepsi manfaat (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan (perceived of ease).

Dalam konteks TAM, niat penggunaan teknologi dianggap sebagai mediator antara persepsi tentang kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi dengan perilaku pengguna sebenarnya (Pratama 2022). Pengguna teknologi cenderung memiliki pandangan positif terhadap teknologi yang digunakan. Namun, pandangan negatif biasanya muncul sebagai dampak dari penggunaan teknologi tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa pandangan negatif berkembang setelah pengguna mencoba langsung penggunaan teknologi tersebut atau mengalami pengalaman buruk dari penggunaan teknologi tersebut. Oleh karena itu, model TAM dapat dijadikan acuan untuk menentukan upaya-upaya dalam meningkatkan kemauan untuk menggunakan teknologi.

Perilaku Konsumen (Consumer Behavior)

Perilaku konsumen adalah perilaku yang ditunjukkan konsumen dalam memilih dan memutuskan beberapa alternatif produk barang atau jasa untuk selanjutnya dibeli dan dimiliki. Perilaku konsumen adalah proses dan aktivitas ketika seseorang berhubungan dengan pencarian, pemilihan, pembelian, penggunaan, serta pengevaluasian produk dan jasa demi memenuhi kebutuhan dan keinginan.

Perilaku konsumen merupakan hal-hal yang mendasari konsumen untuk membuat keputusan pembelian (Damiati et al. 2021).

Pengetahuan

Pengetahuan merupakan buah dari proses penginderaan terhadap suatu objek, dan tingkat pemahaman seseorang terhadap objek tersebut berbeda-beda. Menurut Notoatmidjo, secara umum ada dua tingkat utama dalam pengetahuan, yaitu Tahu (Know) dan Memahami (Irvianti, Hasanah, dan Nafidzi 2023).

Keputusan pada dasarnya terletak pada pikiran konsumen yang melibatkan perbandingan berbagai faktor, salah satunya pengetahuan konsumen yang merupakan bagian dari faktor internal konsumen. Di era digital saat ini, pemahaman mengenai dompet digital (e-wallet) menjadi sangat penting, khususnya dalam mendukung kelancaran transaksi non-tunai di Indonesia.

Sikap Keuangan (Financial Attitude)

Sikap merupakan respons individu terhadap suatu stimulus, baik yang berasal dari orang lain maupun situasi tertentu. Sikap keuangan menentukan bagaimana individu menyimpan, menimbun dan membelanjakan uang (Siswanti 2020). Berdasarkan hal tersebut, sikap keuangan (financial attitude) dapat diartikan sebagai pola pikir, pandangan, serta penilaian seseorang terhadap kondisi keuangannya, yang kemudian tercermin dalam perilaku untuk mempertahankan nilai keuangan tersebut melalui keputusan dan pengelolaan yang bijaksana.

Persepsi Manfaat

Persepsi merupakan suatu cara individu memandang, mengartikan dan menyimpulkan akan manfaat yang dirasakan penggunaannya. Menurut (Meyrilliana, Samsir, dan Kasman 2020), persepsi manfaat adalah tingkatan dimana seorang pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem akan meningkatkan performanya dalam bekerja. Secara sederhana, manfaat yang dirasakan suatu teknologi dipahami sebagai sesuatu yang memberikan keuntungan bagi penggunaannya. Persepsi manfaat merupakan salah satu komponen utama dalam Technology Acceptance Model (TAM). Persepsi manfaat menggambarkan keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi tertentu dapat membawa nilai tambah dalam pelaksanaan tugas atau pekerjaan mereka.

Individu dengan persepsi yang tinggi terhadap manfaat akan cenderung percaya bahwa teknologi mampu membantu mereka menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat, lebih efisien, dan dengan hasil yang lebih baik. Persepsi ini muncul dari pandangan bahwa kehadiran suatu sistem tidak hanya mempermudah proses kerja, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas kinerja.

Keputusan Penggunaan

Keputusan menggunakan merupakan proses menentukan dan memilih salah satu alternatif yang tersedia. menyatakan bahwa keputusan penggunaan adalah pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan menggunakan, hal ini mengindikasikan bahwa seseorang dapat membuat keputusan harus tersedia beberapa alternatif pilihan (Khoiriyah dan Putra 2022). Proses pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa opsi tersedia, yang dimana pilihan akhir dalam membeli suatu produk dipengaruhi oleh perilaku konsumen itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian verifikasi yang hendak menguji korelasi variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif

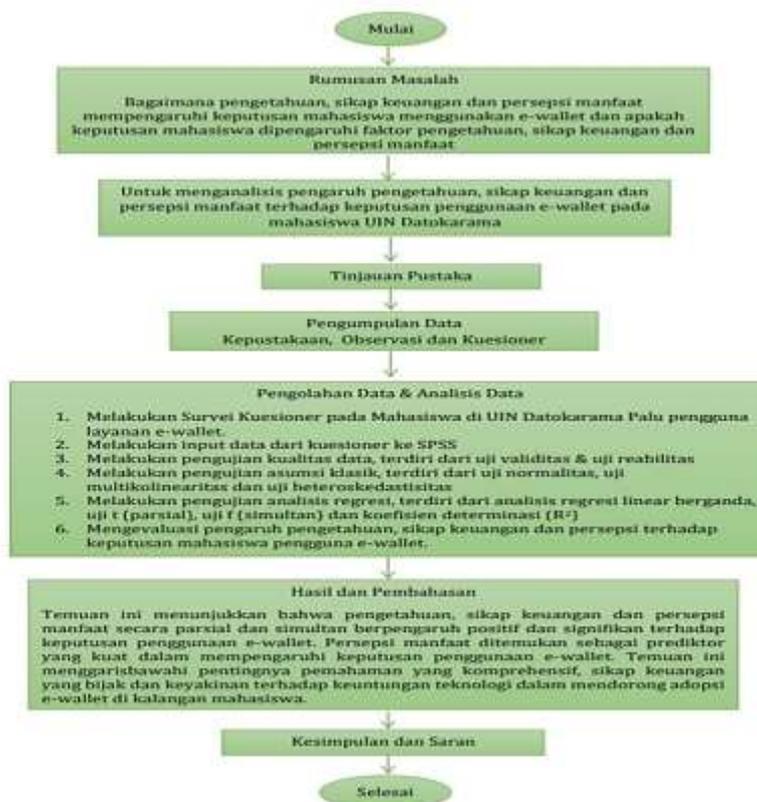
Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, peneliti dapat mengidentifikasi hubungan antar data yang lebih akurat dan dapat memprediksi fenomena berdasarkan data

yang ada.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini meliputi observasi dan kuesioner. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan langsung terhadap perilaku mahasiswa dalam penggunaan layanan e-wallet dan melakukan penyebaran kuesioner (angket) kepada mahasiswa. Selain data primer, adapula data sekunder, yang dimana data sekunder adalah sumber-sumber yang mencakup buku, jurnal ilmiah dan sejenisnya yang peneliti gunakan dalam penelitian sebagai literatur review.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif UIN Datokarama Palu, yang berjumlah 6.734 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa aktif menggunakan e-wallet dalam transaksi keuangan mereka di fakultas FEBI, FTIK, FASYA dan FUAD pada angkatan 2021-2023.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, yang bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan, sikap keuangan dan persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan e-wallet sebagai transaksi pembayaran digital pada mahasiswa UIN Datokarama Palu. Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t (parsial) dan uji F (uji simultan) untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, dilakukan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen.



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Pada tabel berikut memperlihatkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, di mana nilai asymp. Sig sebesar 0,115 yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, hal ini menunjukkan bahwa residual terstandarisasi mengikuti distribusi normalitas.

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.19368444	
Most Extreme Differences	Absolute	.080	
	Positive	.043	
	Negative	-.080	
Test Statistic		.080	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.115	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.115	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.107
		Upper Bound	.124

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data Output SPSS. 30

Uji Multikolinearitas

Berdasar pada tabel dibawah, memperlihatkan bahwa variabel Pengetahuan (X1) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,433 ($> 0,10$) dan VIF sebesar 2,310 (< 10). Artinya tidak terdapat multikolinearitas pada variabel pengetahuan. Sikap Keuangan (X2) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,552 ($> 0,10$) dan VIF 1,812 (< 10). Artinya tidak terdapat multikolinearitas pada variabel sikap keuangan. Persepsi Manfaat (X3) memiliki Tolerance sebesar 0,363 ($> 0,10$) dan VIF 2,758 (< 10) juga berada dalam batas normal, sehingga tidak terdapat multikolinearitas pada variabel persepsi manfaat. Kesimpulannya, tidak ditemukan adanya multikolinearitas dalam model regresi ini. Dengan demikian, seluruh variabel independen layak untuk dimasukkan ke dalam model regresi karena tidak saling mempengaruhi secara linear yang berlebihan.

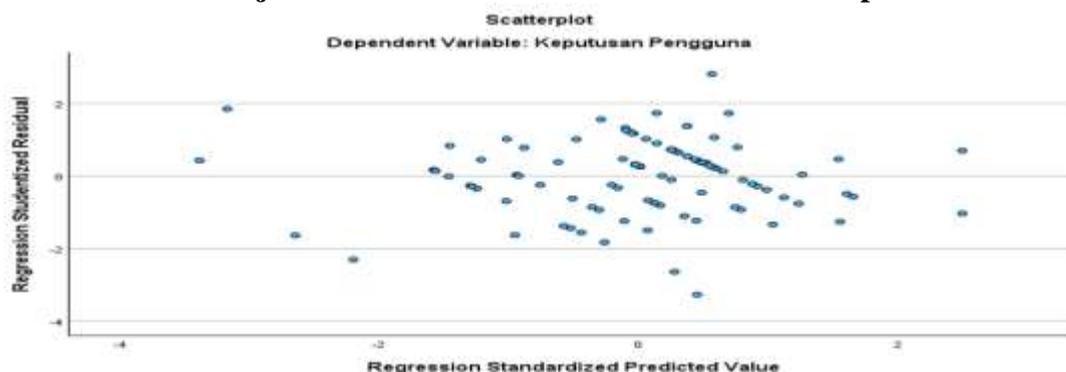
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.576	1.186		.485	.628	
	Pengetahuan	.324	.073	.381	4.461	.002	.433 2.310
	Sikap Keuangan	.101	.035	.222	2.932	.004	.552 1.812

Uji Heterokedastisitas

Grafik Scatterplot yang ditampilkan diatas memperlihatkan bahwa sebaran titik-titik data tersebar secara acak serta tidak menunjukkan adanya pola khusus. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Hasil Uji Heteroskedastisias Melalui Grafik Scatterplot



Sumber : Data Output SPSS. 30

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan Regresi Analisis Linier Berganda adalah:

$$Y = 0,576 + 0,324X_1 + 0,101X_2 + 0,176X_3$$

Berdasarkan tabel diatas maka hasilnya, Konstanta (α) 0,576 yang menunjukkan nilai keputusan pengguna jika semua variabel independen bernilai nol. Pengetahuan (X1): Koefisien B = 0,324 artinya setiap kenaikan 1 satuan pada pengetahuan akan meningkatkan jumlah pengguna sebesar 0,324 satuan. Nilai Sig = 0,002 < 0,05, artinya pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan. Sikap Keuangan (X2): Koefisien B = 0,101 artinya setiap kenaikan 1 satuan pada sikap keuangan akan meningkatkan jumlah pengguna sebesar 0,101 satuan. Nilai Sig = 0,004 < 0,05 artinya sikap keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah pengguna, meskipun koefisiennya lebih kecil dibandingkan pengetahuan. Persepsi Manfaat (X3): Koefisien B = 0,176 artinya setiap kenaikan 1 satuan pada persepsi manfaat akan meningkatkan jumlah pengguna sebesar 0,176 satuan. Nilai Sig = 0,001 < 0,05 artinya persepsi manfaat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pengguna.

Hasil Uji Regresi Lnear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.576	1.186		.485	.628
	Pengetahuan	.324	.073	.381	4.461	.002
	Sikap Keuangan	.101	.035	.222	2.932	.004
	Persepsi Manfaat	.176	.048	.339	3.640	.001

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber : Data Output

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uj t)

Berdasarkan tabel diketahui bahwa Variabel X1, X2 dan X3 memiliki nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikan < 0,05. Artinya bahwa variabel Pengetahuan (X1), Sikap Keuangan (X2) dan Persepsi Manfaat (X3) memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan e-walle sebagai transaksi pembayaran digital (Y).

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	.576	1.186		.485	.628
	Pengetahuan	.324	.073	.381	4.461	.002
	Sikap Keuangan	.101	.035	.222	2.932	.004
	Persepsi Manfaat	.176	.048	.339	3.640	.001

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber : Data Output SPSS. 30

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel diketahui bahwa tingkat signifikansi menunjukkan nilai F hitung sebesar 73,736 dengan Tingkat signifikansi sebesar < 0.001. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan, Sikap Keuangan, dan Persepsi Manfaat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan.

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	325.047	3	108.349	73.736	<,001 ^b
	Residual	141.063	96	1.469		
	Total	466.110	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Sikap Keuangan, Persepsi Manfaat

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel diatas, nilai R sebesar 0,835 mencerminkan adanya korelasi yang sangat kuat antara ketiga variabel independen, yaitu Pengetahuan, Sikap Keuangan, dan Persepsi Manfaat, dengan variabel dependen, yaitu Keputusan Penggunaan. Adapun nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,697 menunjukkan bahwa 69,7% variasi dalam keputusan penggunaan dapat dijelaskan oleh model regresi yang melibatkan ketiga variabel tersebut, sementara sisanya sebesar 30,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel yang diteliti. Nilai Adjusted R² = 0,688 memperhitungkan jumlah prediktor dalam model, dan mengindikasikan bahwa model masih mampu memberikan prediksi yang akurat meskipun telah melalui proses penyesuaian.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.697	.688	1.21219

a. Predictors: (Constant), Persepsi Manfaat, Sikap Keuangan, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber : Data Output SPSS. 30

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Sebagai Transaksi Pembayaran Digital

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan memberikan pengaruh terhadap Keputusan Penggunaan. Bukti empiris ditunjukkan melalui hasil uji t pengetahuan (X1) menghasilkan thitung 4,461 > ttabel 1,984 dan nilai signifikansi (sig) 0,002 < 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan berperan signifikan dalam memengaruhi keputusan penggunaan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat pengetahuan memberikan dampak yang besar, konstruktif, serta bermakna terhadap Keputusan Penggunaan. Salah satu alasan utama yang mendorong mahasiswa untuk memilih menggunakan e-wallet adalah karena tingkat Pengetahuan mereka. Sehingga dalam penelitian ini didukung oleh satu teori yaitu (Irvianti, Hasanah, dan Nafidzi 2023), pengetahuan merupakan buah dari proses penginderaan terhadap suatu objek, dan tingkat pemahaman seseorang terhadap objek tersebut berbeda-beda. Menurut Notoatmidjo, secara umum ada dua tingkat utama dalam pengetahuan, yaitu Tahu (*Know*) dan Memahami. Keputusan pada dasarnya terletak pada pikiran konsumen yang melibatkan perbandingan berbagai faktor, salah satunya pengetahuan konsumen yang merupakan bagian dari faktor internal konsumen. Dalam hal ini pengetahuan berperan sebagai salah satu faktor penting yang memengaruhi seseorang dalam mengambil sebuah keputusan, pengetahuan dalam hal ini ialah keputusan mahasiswa pengguna untuk menggunakan suatu bentuk sistem teknologi transaksi yaitu e-wallet, dimana e-wallet berperan sebagai salah satu wujud inovasi dalam sektor keuangan yang terus mengalami perkembangan dalam penerapannya. faktor pengetahuan termasuk faktor yang dapat mempengaruhi secara langsung terhadap keputusan seorang pengguna.

Merujuk pada temuan dalam studi ini, hasil yang diperoleh menunjukkan kesesuaian dengan studi-studi terdahulu yang telah dilakukan oleh (Irvianti, Hasanah, dan Nafidzi 2023) yaitu "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin" dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS di kalangan mahasiswa Muhammadiyah Banjarmasin. Dikarenakan menurutnya bahwa dari adanya pengetahuan terhadap sistem pembayaran digital seperti qris dan e-wallet maka seseorang dapat merasakan kemudahan dalam pengoperasian dan pengelolaan sistem tersebut.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Sebagai Transaksi Pembayaran Digital

Berdasarkan hasil studi ini, sikap keuangan memberikan dampak yang positif dan bermakna terhadap keputusan dalam menggunakan e-wallet. Bukti dari pengaruh tersebut terlihat melalui hasil pengujian menggunakan uji t. Sikap Keuangan (X2) diperoleh thitung 2,932 > ttabel 1,984 dan nilai signifikansi (sig) 0,004 < 0,05 dengan demikian, sikap keuangan terbukti berperan signifikan dalam memengaruhi keputusan penggunaan.

Temuan studi ini menunjukkan bahwa sikap dalam mengelola keuangan memberikan pengaruh yang cukup besar dan bermakna secara positif terhadap keputusan dalam menggunakan layanan e-wallet. Sikap finansial menjadi salah satu elemen krusial yang turut menentukan pilihan mahasiswa dalam memanfaatkan dompet digital sebagai alat transaksi. Sehingga penelitian ini didukung oleh satu teori yaitu teori Prihartono & Asandimitra dalam (Maria Florensa, Andreas Rengga, dan Konstantinus Pati Sanga 2024). Teori ini menjelaskan bahwa sikap keuangan merujuk pada cara pandang seseorang terhadap uang dari sisi psikologis, yang tercermin melalui kemampuan mengendalikan pengeluaran, merencanakan keuangan, menyusun anggaran, serta membuat keputusan keuangan yang tepat. Sikap keuangan ini menggambarkan kecenderungan individu dalam menilai dan menanggapi berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan nilai-nilai yang dimilikinya. Sikap ini mempengaruhi bagaimana seseorang membuat keputusan keuangan, termasuk penggunaan teknologi keuangan seperti e-wallet.

Hasil studi ini menunjukkan kesesuaian dengan temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kusumapradana dan Aisyah 2022) yaitu “Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Attitude Terhadap Penggunaan Dompet Digital (E-wallet) Di Kalangan Mahasiswa di Surakarta” penelitian tersebut mengungkapkan bahwa Sikap Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa perguruan tinggi di wilayah Surakarta. fenomena ini dikarenakan sikap keuangan yang positif terhadap pengelolaan keuangan mendorong mahasiswa agar lebih bertanggung jawab dan bijak dalam memanfaatkan dompet digital. Tetapi melainkan jika mahasiswa memiliki sikap keuangan yang buruk, maka mereka akan cenderung memikirkan keinginan jangka pendek daripada bertanggung jawab atas rencana keuangan jangka panjang.

Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Sebagai Transaksi Pembayaran Digital

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Manfaat berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam menggunakan layanan tersebut. Hal ini didukung oleh uji T. Persepsi Manfaat (X3) diperoleh thitung 3,640 > ttabel 1,984 dan nilai signifikansi (sig) 0,001 < 0,05 dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Manfaat secara signifikan memengaruhi keputusan penggunaan e-wallet.

Studi ini mengungkapkan bahwa Persepsi Manfaat memberikan dampak yang kuat, positif, dan signifikan terhadap keputusan individu dalam menggunakan e-wallet. Salah satu alasan utama mahasiswa memilih menggunakan e-wallet adalah karena mereka merasakan manfaatnya.

Penelitian ini juga didasarkan pada teori Technology Acceptance Model (TAM), yang menjelaskan bagaimana penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi terbentuk. Dalam teori ini, persepsi manfaat (perceived usefulness) menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan penggunaan. Persepsi manfaat merujuk pada sejauh mana seseorang yakin bahwa penggunaan suatu teknologi dapat memberikan keuntungan dan meningkatkan efektivitas kerja. Dengan demikian, individu cenderung memiliki sikap positif terhadap teknologi tersebut. Khususnya dalam konteks penggunaan e-wallet, persepsi manfaat berarti sejauh mana mahasiswa merasa bahwa e-wallet, memberikan keuntungan nyata, seperti kemudahan, kecepatan, serta efisiensi dalam melakukan transaksi pembayaran digital.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ardana 2023) yaitu “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan dan Brand Image Terhadap Keputusan Penggunaan E-wallet Dana Dompot Digital Oleh Generasi Y dan Generasi Z”, dengan hasil penelitiannya bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet DANA disebabkan oleh meningkatnya kesadaran masyarakat yang mulai melihat bahwa DANA memberikan kenyamanan dan nilai guna dalam melakukan aktivitas keuangan. Di samping itu, sebagai layanan digital buatan dalam negeri, DANA juga memperoleh kepercayaan lebih dari pengguna lokal, citra merek DANA semakin dikenal luas dan banyak diminati oleh pengguna.

Penelitian (Susilo Putri dan Karim 2024) juga mendukung temuan tersebut, menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan e-wallet pada mahasiswa di Kota Mataram sedangkan persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan e-wallet. Ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung berminat menggunakan e-wallet karena merasakan keuntungan dan nilai tambah yang signifikan dari penggunaannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, sikap keuangan dan persepsi manfaat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet sebagai transaksi pembayaran digital. Pengetahuan memiliki dampak positif terhadap keputusan penggunaan e-wallet, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai e-wallet, termasuk kemudahan dalam pengoperasian dan pengelolaannya, semakin besar pula kemungkinan mereka untuk memutuskan menggunakannya sebagai alat transaksi digital. Sikap keuangan juga turut berpengaruh dalam keputusan penggunaan e-wallet, ini berarti bahwa cara mahasiswa memandang dan merespons isu-isu terkait keuangan, yang dibentuk oleh pengetahuan, pengalaman dan nilai-nilai pribadi mereka, secara langsung mempengaruhi pilihan mereka dalam memanfaatkan teknologi keuangan seperti e-wallet. Sikap positif terhadap pengelolaan keuangan cenderung mendorong adopsi solusi pembayaran digital yang efisien. Selain itu, persepsi manfaat juga terbukti memberikan pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan e-wallet, dimana mahasiswa yang merasakan berbagai keuntungan dari penggunaan e-wallet, seperti kemudahan bertransaksi, efisiensi waktu, pengurangan risiko uang palsu, kemudahan dalam melacak riwayat transaksi, kemudahan isi ulang saldo, akan lebih termotivasi untuk menggunakannya. Persepsi bahwa e-wallet dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam bertransaksi menjadi pendorong utama dalam keputusan penggunaan.

Oleh karena itu, untuk mendorong adopsi dan penggunaan e-wallet yang lebih optimal serta bertanggung jawab di kalangan mahasiswa, diperlukan peningkatan literasi digital dan keuangan melalui program edukasi yang komprehensif, menjelaskan secara rinci manfaat, fitur keamanan, dan cara pengelolaan keuangan yang bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiandi, Nico, Tri Inda, Fadhila Rahma, dan Nurul Inayah. 2024. "Rubinstein : Jurnal Multidisiplin Pengaruh Pengetahuan dan Manfaat Standar Quick Response Code Indonesia (QRIS) terhadap Penggunaan Dompot Elektronik di Kalangan Pelajar FEBI UIN Sumatera." 2(2).
- Ardana, Hendri Tri. 2023. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Brand Image Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana Dompot Digital Oleh Generasi Y Dan Generasi Z." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2(1): 76–93. doi:10.36490/jmdb.v2i1.765.
- Astuti, Alfira Dwi; Ani Faujiah. 2023. "Pengaruh Penggunaan Dompot Digital (E-Wallet) terhadap Perilaku Konsumtif Perspektif Islam pada Generasi Milenial Daerah Istimewa Yogyakarta." 2(June): 46–58.
- Damiati, Luh Masdarini, Made Suriani, Ni Desak Made Sri Adnyawati, Cok Istri Raka Marsiti, Ketut Widiartini, dan Made Diah Angendari. 2021. 5 *Widina Perilaku Konsumen*.
- Dyah Sekarsari, Katherine Amelia, C. Dyah Sulistyaningrum I, dan Anton Subarno. 2022. "Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesia Standard (Qris) Pada Merchant Di Wilayah Surakarta." *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)* 5(2): 42. doi:10.20961/jikap.v5i2.51487.
- Irvianti, Ikhwatun Hasanah, dan Elman Nafidzi. 2023. "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Menggunakan Qris Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* Vol 6(No 2): 818.
- Khoiriyah, Ummi, dan Purnama Putra. 2022. "Analisis Jalur Pengaruh Pengambilan Keputusan Bertransaksi Melalui BSI Mobile." 8(03): 2522–35.
- Kusumapradana, Brian Sutatama, dan Siti Aisyah. 2022. "the Effect of Financial Literacy and Financial Attitude on the Use of Digital Wallets Among Students in Surakarta City." *Ajar* 5(02): 193–206. doi:10.35129/ajar.v5i02.346.
- Lestari, M., Sholeh, A & Nasution, S. 2023. "Pengaruh E-Wallet dan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kota Bengkulu." *EMAK (Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Keuangan)* 4 (1): 85–94.
- Maria Florensa, Andreas Rengga, dan Konstantinus Pati Sanga. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 2(4): 210–34. doi:10.55606/jumia.v2i4.3339.
- Meyrilliana, Purba, Samsir, dan Arifin Kasman. 2020. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Dan Niat Menggunakan Kembali Aplikasi Ovo Pada Mahasiswa Pascasarjana Universitas Riau." *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis* 12(1): 151–70. <https://jtmb.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTMB/article/download/7857/6788>.
- Nadhilah, Putri, Ridwan Indra Jatikusumo, dan Erwin Permana. 2021. "JEMMA (Jurnal of Economic , Management , and Accounting) Efektifitas Penggunaan E-Wallet Dikalangan Mahasiswa Dalam Proses Menentukan Keputusan Pembelian." 4(September): 128–38.
- Nurohman, Yulfan Arif, Rina Sari Qurniawati, dan Fahri Ali Azhar. 2022. "Pembayaran Digital Sebagai Solusi Transaksi Di Masa Pandemi Covid 19: Studi Masyarakat Muslim

- Solo Raya)." *Among Makarti* 15(2): 260–75. doi:10.52353/ama.v15i2.333.
- Pratama, Andika. 2022. "Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penggunaan Aplikasi PLN Daily (Studi Empiris Pada Pegawai PLN UP3 Tegal)." 05: 355–68.
- Putri, Elsa Septiana, dan Dorothea Ririn Indriastuti. 2025. "PENGARUH FINANCIAL LITERACY , FINTECH E-WALLET DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PENGGUNA E-COMMERCE SHOPEE PADA MAHASISWA RIYADI SURAKARTA." 2(2): 158–71.
- Putri, Namira Maulida Eka, dan Sonja Andarini. 2022. "Pengaruh Self Control dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior pengguna Layanan Buy Now Pay Later." *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen* 21(1): 60. doi:10.19184/jeam.v21i1.30594.
- Safitri, Aulia Gita, Dwi Adeati, Annisa Azzahro, dan Ruly Habibah Al Ihsani. 2022. "Pengaruh E-Wallet terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang." *Jurnal Potensial* 1(1): 45–54. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/potensial>.
- Siswanti, Indra. 2020. "Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Management Behavior: Self-€"Control As Mediating." *The International Journal of Accounting and Business Society* 28(1): 105–32. doi:10.21776/ub.ijabs.2020.28.1.5.
- Susilo Putri, Ainia Fatihah, dan Nina Karina Karim. 2024. "Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Mahasiswa Di Kota Mataram." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 4(3): 489–503. doi:10.29303/risma.v4i3.1254.
- Violinda, Qristin, dan Nakita Via Khorunnisya. 2022. "Minat Generasi Milenial Menggunakan E-Wallet Link Aja: Perspektif Teori Persepsi dan Perilaku." *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen* 8(1): 181–91. doi:10.17358/jabm.8.1.181.